

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **1. Etos Kerja Para Petani di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut**

##### **Kabupaten Banjar:**

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data dari 10 orang responden yang berada di Desa Handil Negara untuk dijadikan sampel.

Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

##### **Informan 1**

Nama: Zakaria, Ttl: Gambut, 05 Maret 1968, Jenis Kelamin: laki-laki , Agama: Islam, Umur: 50, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara, Lama Bekerja Sebagai Petani: 40 tahun<sup>1</sup>.

Dilahirkan dari keluarga sederhana dituntut untuk bekerja dari kecil. Sejak berumur 10 tahun dia berhenti sekolah membantu orang tua Zakaria yang berprofesi sebagai petani untuk menanam padi di sawah. Sejak umur 21 tahun Zakaria memutuskan untuk menggeluti profesi sebagai petani dengan berusaha sendiri. Profesi petani ini digeluti oleh keluarga Zakaria secara turun temurun, sehingga mengajarkan Zakaria untuk bekerja sebagai petani. biasanya beliau berangkat kesawah pada pukul 7.00 sampai pukul 12.00 dan dilanjutkan dari pukul 14.00 sampai pukul 17.00 sore. Dalam setahun bertani Zakaria mendapatkan hasil padi sampai 500 balik padi dari 50 borongan . padi yang hasilkan sebagian

---

<sup>1</sup> Zakaria, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 12 Maret 2018

dijual di gudang padi dan sebagian digiling untuk dikonsumsi. Agar lebih efisien beliau mempunyai target lebih baik lagi dalam mengelola padi hingga 600 atau 700 padi yang dihasilkannya setiap tahun. Hasil yang beliau dapatkan Zakaria tabung untuk keperluan sehari-hari dan biaya rumah tangga. Zakaria merasa puas dengan pekerjaannya dan tidak ingin lagi bekerja yang lain walaupun ada pekerjaan yang lebih baik lagi. Dalam bekerja menurut Zakaria alat (traktor, perontok padi) sangat membantu dalam kegiatan bekerja karena faktor mesin sangat mempengaruhi sekali. Beliau selalu mempunyai rutinitas setiap pulang pergi bertani selalu menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan pertanian seperti mengasah tajak, parang dan sebagainya. Kata Zakaria walaupun cuaca hujan dan panas tetap ke sawah, Zakaria ke sawah bersama anaknya dan petani lainnya dalam membantu disawah. Zakaria sangat mengharapkan memiliki sawah sendiri supaya dapat menghasilkan padi yang lebih banyak lagi.

Menurut Zakaria faktor suplemen sangat mempengaruhi sekali dalam bekerja karena untuk kelancaran dalam bekerja. Sedangkan faktor lingkungan sama sekali tidak mempengaruhi ini dikarenakan lingkungan disekitar adalah lingkungan saudara-saudara sendiri. walaupun usia Zakaria semakin bertambah tidak menyurutkan semangat untuk bekerja karena Zakaria sangat senang bertani.

## Informan 2

Nama: Masruni, Ttl: Gambut, 02 April 1957, Jenis Kelamin: Laki-laki, Agama: Islam, Umur: 61, Alamat : Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara Lama Bekerja Sebagai Petani: 40 tahun<sup>2</sup>.

Melihat orang tua bekerja sebagai petani, membuat Masruni terpacu untuk mengikuti orang tuanya, walaupun masih kecil dia merasa ingin sekali ikut bertani membantu orang tuanya sampai pada akhirnya lulus SD dia memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Dengan kemampuannya dia berusaha sekuat tenaga untuk menunjukkan kegigihannya sebagai petani, sampai pada akhirnya dia dipercaya oleh orang tuanya bertani sendiri, bersama dibantu oleh anak-anak dan istrinya dan rekan seprofesinya dalam menggarap sawah. Hidup berkeluarga membuat Masruni semakin gigih bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Rajin, biasanya dia selalu pergi kesawah pada pagi hari pukul 06.00 dan pulanginya pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.30 sampai pukul 17.30 . Masruni bertani 100 borongan terkadang kalo padinya baik bisa menghasilkan 800 ratus kotor dan bersihnya sekitar 500 dari sewa tanah 2 blek per borongan. Pendapatan yang dia dapatkan ditabung dalam bentuk investasi emas, hal itu dilakukan untuk rencana masa depan keluarganya.

---

<sup>2</sup>Masruni, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 14 Maret 2018

Dalam bekerjanya faktor mekanis sangat mempengaruhi sekali yaitu kalau mesin rusak maka tidak berjalan dengan maksimal dan dapat menyurutkan semangat dia dalam bekerja. Kata dia walaupun hujan, dan panas dia tetap bekerja ke sawah demi memenuhi kebutuhan keluarganya lah yang menjadi motivasi. Jadi faktor suplemen sangat berpengaruh sekali. Masruni sudah merasa puas dengan pekerjaan yang dia geluti, walupun ada yang lain dia tetap bekerja sebagai petani. Karena pekerjaan ini sudah turun temurun dari keluarganya. Dia sangat yakin dengan berprofesi sebagai petani ini dia dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Masruni juga mempunyai visi yang jauh kedepan yaitu bekerja dengan sungguh untuk menjadi yang lebih baik seperti bekerja untuk mendapatkan hasil, dia ingin mempunyai sawah sendiri agar tidak lagi menggarap sawah orang lain.

Faktor fisis lingkungan menurut dia tidak berpengaruh dan tidak mempengaruhi semangat kerjanya, karena semua yang ada dilingkungannya berprofesi sebagai petani, dan faktor usia juga tidak mempengaruhi selama masih ada kekuatan masih tetap bekerja walaupun sudah tua. Menurutnya faktor ekonomi (pendapatan) juga tidak mempengaruhi semangatnya dalam bekerja, karena dia percaya rezeki itu ada di tangan Allah Swt, semua sudah ditentukan oleh-Nya tergantung bagaimana kita berusaha.

### **Informan 3**

Nama: Supian, Ttl: Gambut, 06 Febuari 1967, Jenis Kelamin: laki-laki, Agama: Islam, Umur: 51, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara Lama Bekerja Sebagai Petani: 20 tahun<sup>3</sup>.

Supian adalah seorang bapak yang mempunyai 4 orang anak, sehari-hari beliau bekerja sebagai petani dan Supian juga mempunyai seorang istri yang bekerja sebagai penjual gorengan. Keempat anak Supian sudah bekerja di perusahaan yang ada di Kabupaten Banjar. Supian tidak mau kalau anaknya mengikuti jejaknya sebagai petani. Dalam bekerja Supian termasuk orang yang efesien, rajin dan teratur, ini dibuktikan ketika beliau pergi ke sawah selalu memperhatikan keefesienan dalam hal pupuk, obat hama dan selalu mempunyai target dalam bertani, dalam setahun biasanya beliau bisa dapat memperoleh padi 500 blek dengan penghasilan kurang lebih 20 juta dalam setahun. Sebelum berangkat Supian selalu memeriksa perlengkapan untuk pergi ke sawah secara teratur. Supian juga mempunyai kebiasaan agar bisa selalu disiplin dalam bekerja karena kalau tidak disiplin dalam bekerja akan menjadikan kita malas dan selalu menunda pekerjaan.

Supian pergi kesawah pada pukul 06.00 setelah solat subuh sampai pukul 12.00 dan dilanjut dari pukul 13.30 sampai pukul 17.00 sore, Supian termasuk orang yang hemat, ketika panen beliau mendapatkan pendapatan hasilnya akan ditabung kadang kala ketika ada

---

<sup>3</sup> Supian, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 16-17.00 Wita, Gambut, 14 Maret 2018

kebutuhan mendesak maka bisa digunakan sewaktu-waktu. Supian merasa puas sekali dengan pekerjaan sebagai petani ini, walaupun hujan dan panas Supian tetap bertani pergi ke sawah, Supian juga bercita-cita ingin berusaha kecil-kecilan yang akan diberikan kepada istrinya untuk menjalankan usaha.

Faktor mekanis menurut beliau sangat mempengaruhi sekali dalam semangat bekerja, karena menurut Supian sangat membantu sekali untuk mempercepat pekerjaannya. Kemudian faktor kimiawi juga sangat mempengaruhi, karena menurut Supian bekerja di alam terbuka sering terserang penyakit, kemudian menurut Supian faktor usia juga sangat mempengaruhi karena bekerja sebagai petani ini diperlukan tenaga yang ekstra. Menurut Supian faktor lingkungan tidak sama sekali mempengaruhi semangat Supian dalam bekerja, karena sama-sama bekerja sebagai petani kita dituntut untuk bersaing secara sehat dengan kegigihan kita masing-masing. Kemudian faktor pendapatan juga sama sekali tidak mempengaruhi karena semua sudah ditetapkan tergantung kita sendiri saja yang dapat berusaha semaksimal mungkin.

#### **Informan 4**

Nama: Bahrudin, Ttl: Gambut, 12 April 1968, Jenis Kelamin: Laki-laki, Agama: Islam, Umur: 50, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara, Lama Bekerja Sebagai Petani: 30 tahun<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup>Bahrudin, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 17 Maret 2018

Hampir kurang lebih 30 tahun Bahrudin menggantungkan hidupnya bekerja sebagai petani. Rajin, ulet, disiplin, dan pantang menyerah adalah prinsip Bahrudin, menurut Bahrudin kalau kita tekun dan berusaha semampu kita pasti akan mendapatkan hasil, terbukti ketika Bahrudin mampu menyekolahkan anak hingga keperguruan tinggi, Bahrudin ingin anak-anaknya bisa lebih baik dari pada dia.

Dalam sehari-hari Bahrudin selalu pergi ke sawah, yaitu mulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30 dilanjutkan pukul 13.00 sampai pukul 18.00 sore. Beliau selalu mempunyai target biasanya dalam satu tahun mendapatkan padi hampir seribu blek dengan penghasilan bersih 700 blek, akan tetapi semua tergantung baik tidaknya kondisi padi dan pendapatan kurang menentu. Walaupun demikian, Bahrudin merasa puas sekali dengan pekerjaan yang dia geluti sekarang ini, baginya bekerja sebagai petani ini adalah pekerjaan yang mulia.

Bahrudin termasuk orang yang teratur, disiplin waktu dalam menjalankan pekerjaan, setiap sebelum berangkat Bahrudin secara teratur melihat keadaan peralatan sawahnya. Selain itu setiap hasil yang diperolehnya akan selalu disisihkannya untuk ditabung dan sebagiannya lagi untuk kebutuhan keluarganya. Baginya walaupun hujan dan panas tidak menyurutkan semangat Bahrudin untuk mencari rezeki. Bahrudin juga yakin dan percaya bahwa pekerjaan dia dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Namun Bahrudin juga bercita-cita untuk dapat membeli sawah dan alat bajak untuk menambah pendapatannya.

Menurut Bahrudin faktor mekanis sangat mempengaruhi sekali dalam pekerjaannya tersebut karena dengan alat mesin beliau dapat bekerja dan kalau rusak pastinya akan menghambat pekerjaan Bahrudin. Kemudian faktor suplemen juga sangat mempengaruhi dalam bekerja, yang mana menurut Bahrudin kondisi cuaca yang berubah-berubah. Selain itu menurut Bahrudin faktor lingkungan, usia pendapatan sama sekali tidak mempengaruhi semangatnya dalam bekerja.

#### **Informan 5**

Nama: Muhdi, Ttl: Gambut, 05 September 1981, Jenis Kelamin: perempuan, Agama: Islam, Umur: 37, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara

Lama Bekerja Sebagai Petani : 12 tahun<sup>5</sup>.

Susahnya mencari pekerjaan membuat Muhdi meneruskan pekerjaan orangtuanya sebagai petani, dengan dibantu adiknya Muhdi saling bekerjasama. Bapak 1 orang anak ini biasanya berangkat dari jam 07.00 sampai 12.00 dilanjutkan pukul 14.00 sampai pukul 17.00 sore. Dengan pendapatan setahun sekali dengan lahan tanah 50 borongan Muhdi bisa menghasilkan padi hingga 600 blek kotornya bersihnya 400 balik, Muhdi tidak mempunyai target dalam setahunnya akan tetapi dia berusaha semampunya untuk mendapatkan padi, biasanya bisa sampai 700 balik dalam setahun.

---

<sup>5</sup>Muhdi, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 04.00- 15.00 Wita, Gambut, 20 Maret 2018

Keluarga merupakan motivasi dalam semangatnya pekerja, dia ingin anak-anaknya bisa bersekolah agar masa depan anaknya lebih baik. Hasil dari bertani Muhdi sisihkan untuk ditabung dan sebagiannya lagi untuk keperluan keluarga. Muhdi termasuk orang yang rajin, teratur dan disiplin dalam melakukan pekerjaannya. Walaupun cuaca buruk dia tetap harus bekerja dan harus menghadapi segala rintangannya. Selama menjadi petani Muhdi pernah bertani di kapuas dan beliau pindah dan menetap di Gambut sekarang ini.

Muhdi merasa sangat puas sekali dengan pekerjaan yang digelutinya sekarang ini, dulu Muhdi pernah bekerja sebagai kuli bangunan dan sekarang kuli bangunan dijadikannya sebagai kerjaan sampingan ketika menunggu panen tiba. Selama menjadi petani Muhdi sangat yakin dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Selain itu Muhdi juga mempunyai cita-cita yaitu ingin menjadi juragan padi dikampungnya.

Menurut Muhdi faktor mekanis, suplemen sangat berpengaruh sekali dalam menjalankan pekerjaannya, dengan adanya mesin maka akan memudahkannya dalam bertani, dan sehari-hari sebelum pergi bekerja Muhdi selalu meminum obat herbal untuk menambah energi dan stamina. Kemudian faktor usia juga tidak mempengaruhi, walaupun usia sudah tua kalau tenaga masih ada tidak ada kata berhenti bagi Muhdi untuk bekerja, selain itu menurut Muhdi faktor lingkungan dan pendapatan tidak mempengaruhi semangatnya untuk bekerja, berapapun yang di dapat

maka akan di syukuri , karena itu adalah pemberian dari Allah dan ini tidak menyurutkan semangatnya dalam bekerja. Selain itu bagi dia faktor lingkungan tidak mempengaruhi juga dimanapun tinggal asal dapat beradaptasi maka tidak akan menjadi masalah.

### **Informan 6**

Nama: Hamdan, Ttl: Banyu Hirang, 02 Agustus 1970, Jenis Kelamin: Laki-laki, Agama: Islam, Umur: 48, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara, Lama Bekerja Sebagai Petani: 35 tahun<sup>6</sup>.

Usia yang tidak lagi muda yaitu hampir menginjak 48 tahun tidak menyurutkan semangat Hamdan untuk bekerja, Hamdan sadar pada saat masih muda semangat kerjanya lebih tinggi dibandingkan usianya yang sekarang ini. Dengan bertani menurut Hamdan telah banyak mengajarkan tentang arti sebuah kehidupan, yaitu selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan selalu bersyukur. Sejak usia 17 tahun beliau membantu orangtua bertani di sawah. Hamdan hanya sempat merasakan pendidikan SD 5 tahun.

Bekerja keras dan pantang menyerah adalah prinsip Hamdan dalam bekerja, kita tidak boleh mengeluh semuanya harus disyukuri. Setiap pergi ke sawah Hamdan dibantu oleh anaknya biasanya Hamdan pergi ke sawah pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.00 sampai 17.00 sore, Hamdan sangat efisien sekali dalam mengatur keperluan pergi ke sawah. Setidaknya Hamdan mempunyai target dalam bertani

---

<sup>6</sup>Hamdan, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 21 Maret 2018

semangatnya selalu membara, namun dikala panen tidak sesuai harapannya Hamdan tidak merasa kecewa. Dalam setahun Hamdan bisa mendapatkan padi 700 blek dan bersihnya 500 setelah dibayarkan untuk sewa tanah dan zakat. Menurut Hamdan disiplin dalam bekerja itu sebuah keharusan karena kalau tidak disiplin maka kita akan sulit mendapatkan sesuatu yang kita inginkan dan juga bisa membuat kita malas. Hamdan juga termasuk orang yang rajin dan teratur dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari. Hamdan merasa pekerjaan petani ini adalah bagian dari hidup Hamdan merasa sangat puas sekali dengan pekerjaan ini dan Hamdan pun sangat percaya dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, ini terbukti dia dapat membesarkan keempat anaknya hingga berkeluarga dan mempunyai pekerjaannya masing-masing hanya anak yang pertama mengikuti jejak Hamdan sebagai petani, setiap hasil yang di dapat akan selalu di sisihkan untuk ditabung atau dibelikan keperluan emas yang kemungkinan dapat dijual sewaktu-waktu. Hamdan hanya bercita-cita dapat membeli tanah dan bisa disewakan kepetani lainya yang mau menggarapnya.

Menurutnya penghasilan dan lingkungan dalam sehari-hari sama sekali tidak mempengaruhi semangatnya untuk bekerja sebagai petani padi, sedikit atau banyak itu sudah biasa karena rezeki itu sudah ditetapkan, selain itu faktor suplemen dan faktor usia menurutnya sangat mempengaruhi sekali karena umur selalu bertambah dan tenaga semakin berkurang, Hamdan ingin memetik hasil kerja kerasnya selama ini

dikemudian hari. Begitu juga dengan alat-alat mesin padi sangat berpengaruh sekali.

### **Informan 7**

Nama: Nor Arifin, Ttl: Gambut, 07 Juni 1961, Jenis Kelamin: Laki-laki, Agama: Islam, Umur: 57, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara Lama Bekerja Sebagai Petani: 25tahun<sup>7</sup>.

Nor Arifin adalah seorang bapak yang mempunyai anak 6 orang anak, yang mana anak Nor Arifin yang paling tua sudah menikah. Setiap hari beliau pergi ke sawah bersama istrinya yang setia menemani, inilah yang menjadi motivasi Nor Arifin untuk selalu bekerja dengan rajin dan tekun. Bermodalkan dengan peralatan yang ada Nor Arifin dan istrinya pergi ke sawah pada pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.00 sampai 17.00. Nor Arifin bersiap-siap pergi ke sawah dan melihat segala keperluan untuk ke sawah.

Sejak kecil Nor Arifin, selalu diajarkan kedua orangtuanya, untuk bisa bekerja, sehingga sampai sekarang Nor Arifin selalu bekerja dengan rajin dan penuh semangat, walaupun keadaan cuaca panas dan hujan beliau tetap pergi kesawah karena sudah menjadi kewajiban bagi Nor Arifin untuk mencari nafkah, Nor Arifin merasa sangat puas sekali dengan pekerjaan sebagai petani dan sangat percaya kalau dia mampu menafkahi kebutuhan keluarganya. Nor Arifin orang yang gesit dalam memanfaatkan kesempatan selain bertani, Nor Arifin bersama istrinya jadi

---

<sup>7</sup>Nor Arifin, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 14.00- 15.00 Wita, Gambut, 24 Maret 2018

pembersih kebun tetangga sambil menunggu ketika waktu luang menunggu panen tiba, Nor Arifin selalu bercita-cita untuk bisa membeli tanah dan menambah modal untuk usaha kelontongnya.

Menurut Nor Arifin faktor mesin sangat mempengaruhi sekali dalam semangatnya bekerja ini dikarenakan tidak adanya mesin padi untuk merontokan atau bajak sawah bisa memperlambat pekerjaannya. Selain itu untuk menjaga stamina biasanya Nor Arifin membeli obat seperti antalinu dan juga fatigon sepirit untuk membantu menambah enegri. Kemudian menurut Nor Arifin usia tidak mempengaruhi semangatnya, selama masih ada daya kekuatan dan tenaga tidak ada salahnya kita selalu bekerja. Sedangkan faktor lingkungan dan pendapatan sama sekali tidak mempengaruhi semangat Nor Arifin untuk bekerja, semua rezeki sudah diatur Allah, tinggal kita saja yang harus bisa memanfaatkannya.

### **Informan 8**

Nama: Yahya, Ttl: Gambut, 15 Maret 1960, Jenis Kelamin: Laki-laki, Agama: Islam, Umur: 58, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara, Lama Bekerja Sebagai Petani: 30 tahun<sup>8</sup>.

Di rumah yang sederhana Yahya tinggal bersama istrinya dan 3 orang anaknya, Yahya pergi bekerja membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, itulah yang menjadi motivasi Yahya untuk lebih giat dan rajin dalam bekerja. Yahya pergi ke

---

<sup>8</sup>Yahya , Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 26 Maret 2018

sawah sendiri untuk mencari nafkah, biasanya Yahya berangkat setelah solat subuh dan pulanginya pukul 12. 00 dan dilanjutkan pukul 13.00 sampai jam 17.00 sore dengan semangat Yahya selalu ingin membahagiakan keluarganya penghasilan yang didapat selama menjadi petani memang kurang menentu, kadang bisa mendapatkan hasil yang banyak dan kadang tidak mendapatkan hasil yang banyak karena padi yang rusak dengan hasil yang diperolehnya sebarangpun tetap beliau syukuri. Pendapatan yang dihasilkan Yahya tidak mempengaruhi semangatnya dalam bekerja, walaupun bahan pupuk dan obat kimia melonjak naik dari tahun ketahun pekerjaan sebagai petani tetap dijalaniya karena sedikitnya lapangan pekerjaan. Setiap hasil yang didapat dipergunakan Yahya dengan seperlunya saja dan sisanya lagi untuk ditabung. Rajin, teratur, dan disiplin adalah prinsip baginya, ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam bekerja. Menurutnya walaupun cuaca panas dan hujan dia selalu bekerja, kalau sudah waktunya untuk kesawah biar cuaca panas atau hujan akan dia lalui tanpa mengindahkan segala resiko yang akan dilalui.

Yahya termasuk orang yang bersedia menerima perubahan dan gesit dalam memanfaatkan kesempatan. Selama ini Yahya merasa puas dengan pekerjaannya sebagai petani dan merasa yakin dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Yahya hanya bercita-cita bisa membeli sawah agar tidak menyewa tempat orang lagi dan memperluas rumah yang mana untuk masa depannya.

Dalam bekerja sehari-hari menurut Yahya faktor mesin atau alat untuk bertani sangat berpengaruh sekali terhadap semangatnya dalam bekerja. Kemudian faktor obat-obatan juga sangat mempengaruhi, untuk menunjang pekerjaan agar selalu fit Yahya selalu meminum obat tradisional dan juga suplemen kuku bima, disaat cuaca panas sangat nikmat sekali meminum minuman berenergi. Menurutnya faktor usia tidak mempengaruhi, selama masih bisa bekerja dan diberi kekuatan kita harus bekerja dengan tekun. Selain dari itu faktor lingkungan menurutnya tidak mempengaruhi sama sekali, karena semuanya berusaha dengan usaha masing-masing.

### **Informan 9**

Nama: Zainal Abidin, Ttl: Gambut, 11 November 1960, Jenis Kelamin: laki-laki , Agama: Islam, Umur: 58, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara

Lama Bekerja Sebagai Petani: 30 tahun<sup>9</sup>.

Tinggal di perkampungan Zainal Abidin merasa ingin meneruskan pekerjaan orang tuanya sebagai petani, dari kecil Zainal Abidin sudah diajarkan untuk bekerja. Yang memotivasi Zainal Abidin bekerja ialah karena keluarga, mempunyai isteri dan 3 orang anak yang masih duduk dibangku sekolah. Baginya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anaknya sangat penting, dia tidak mau kalau anaknya nanti akan menjadi seperti dirinya.

---

<sup>9</sup>Zainal Abidin, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 09.00- 11.00 Wita, Gambut, 26 Maret 2018

Setiap kesawah Zainal Abidin mempersiapkan peralatan dan alat-alat keperluan untuk ke sawah, biasanya dia berangkat dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dan dilanjutkan pukul 13.30 sampai pukul 17,00 penghasilan yang didapat, dalam setahun sekali kadang bisa sampai 500 blek dan itu menurutnya lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Zainal Abidin termasuk orang yang rajin, teratur, disiplin dan hemat, ini terbukti selama menjadi petani kurang lebih 30 tahun Zainal Abidin bisa membeli sebuah tanah. Menurutnya bekerja itu harus dengan hati, bila hati kita senang maka pekerjaan apapun akan merasa nyaman dan mudah.

Zainal Abidin termasuk orang yang gesit memanfaatkan kesempatan, selain menjadi seorang petani beliau juga berjualan sayur disela padinya bersemai. Namun demikian Zainal Abidin merasa puas seklai dengan pekerjaan sebagai petani. ZA percaya kalau kita pandai bersyukur maka rezeki kita akan selalu ditambah terlebih lagi pekerjaan petani ini adalah pekerjaan turun temurun dari nenek moyang. Selain itu juga mempunyai visi jauh kedepan dengan rencana-rencananya untuk membangun tempat sebagai wadah untuk berjualan dan mempunyai sawah sendiri.

Dengan pekerjaan sekarang ini sangat yakin mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan kerja keras selama ini lakukannya dengan kerja keras pula segala rencana akan datang terpenuhi demi perubahan yang lebih baik. Bagi Zainal Abidin menjaga kondisi badan sangat

penting sekali karena dapat mempengaruhi semangatnya bekerja, selain itu mesin atau alat-alat untuk ke sawah dan usia juga sangat mempengaruhi semangat dalam bekerja, sedangkan kondisi lingkungan dan pendapatan besar kecilnya yang didapat tidak mempengaruhi dalam bekerja.

#### **Informan 10**

Nama: Abdul Wahab, Ttl: Gambut, 31 Desember 1955, Jenis Kelamin laki-laki, Agama: Islam, Umur: 63, Alamat: Jln. A.Yani km 12. 600 Handil Negara, Lama Bekerja Sebagai Petani: 35 tahun<sup>10</sup>.

Pernah bekerja sebagai buruh bangunan tak lantas membuat Abdul Wahab merasa nyaman dengan pekerjaannya tersebut, dia merasa sangat sulit sekali beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan tersebut, sehingga memutuskan untuk meneruskan pekerjaan orangtuanya sebagai petani, dimulai dari bantu-membantu sampai pada akhirnya dia bertani sendiri. Seiring dengan waktu berjalan merasa mantap dan yakin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaannya sebagai petani. Rajin dan disiplin dan teratur adalah kunci suksesnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang Abdul Wahab sudah mempunyai keluarga sendiri dan tinggal di rumah yang sederhana bersama keluarga kecilnya, dikaruniai 4 orang anak yang masih kecil merupakan motivasi tersendiri baginya.

Setiap pergi ke sawah dibantu oleh istrinya , menurutnya dalam bertani dia mempunyai target 1000 balik padi dalam setahun dengan tanah

---

<sup>10</sup>Abdul Wahab, Petani Padi, *Wawancara Pribadi*, jam 14.00- 17.00 Wita, Gambut, 26 Maret 2018

90 borongan. Bersama istri tercintanya dari mengatur keuangan keluarga, biasanya Abdul Wahab kesawah pukul 06.00 pagi dan pulang istirahat pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.00 hingga pukul 17.00 sore .

Abdul Wahab termasuk orang yang gesit dalam memanfaatkan kesempatan ini terbukti dikarenakan selain bertani mempunyai keterampilan bisa menjadi tukang, sering kali dipanggil memperbaiki rumah-rumah tetangga. Dan termasuk orang yang energik, menurut tetangganya dia ini sangat jujur dan teliti dalam melakukan tugasnya dan selalu menepati janjinya. Abdul Wahab ingin selalu bercita-cita kalau ada rezeki dia ingin mempunyai pabrik padi dan memperbesar rumah yang sederhananya. Menurutnya hanya bisa bercita-cita saja, selebihnya tergantung dari Allah, akan tetapi selalu yakin kalau kita sungguh-sungguh pasti ada hasilnya.

Dalam menjalankan pekerjaan ini Abdul Wahab selalu tergantung dengan alat-alat serta mesin, mau tidak mau kalau tidak ada alat atau mesin pasti akan mempengaruhi sekali dalam bekerjanya, kemudian untuk menunjang kesegaran tubuhnya beliau selalu meminum suplemen untuk meningkatkan staminanya dalam faktor ketahanan tubuh dan usia pasti akan mempengaruhi tenaganya, oleh karena itu selama masih muda beliau akan selalu tekun bekerja agar nanti sudah tua bisa memetik hasil dari jerih payahnya tersebut. Selain itu menurutnya faktor lingkungan, dan pendapatan sama sekali tidak mempengaruhi semangatnya dalam bekerja ini dikarenakan lingkungan disekitar tempat dia tinggal terasa

tenang dan nyaman sehingga tidak ada merasa gangguan terhadap dirinya, kemudian pendapatan yang tidak menentu juga tidak mempengaruhi dalam bekerja, selama bekerja kita harus bisa tawakkal semuanya sudah ada porsi masing-masing, kita hanya bisa berusaha mencari karunianya banyak sedikitnya itu apa-apa.

## **2. Analisis data**

### **a. Analisis tentang Etos Kerja para Petani di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Efisien, berarti melakukan segala sesuatu secara benar, dan akurat.
- b) Rajin, berarti bekerja keras, ulet, dan pantang menyerah.
- c) Teratur, berarti teratur dalam melaksanakan pekerjaan dan semua tugasnya dengan baik dan benar.
- d) Disiplin/tepat Waktu, Pribadi yang berdisiplin sangat hati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab memenuhi kebutuhannya.
- e) Hemat, Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan.
- f) Jujur dan Teliti, Perilaku yang jujur adalah perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas.

- g) Rasional dalam mengambil tindakan dan keputusan.
- h) Bersedia menerima perubahan.
- i) Gesit dalam memanfaatkan kesempatan.
- j) Enerrgik, energik adalah bersemangat, berapi-api, berkemampuan penuh.
- k) Ketulusan dan percaya diri.
- l) Mampu berkerja sama.
- m) Mempunyai visi jauh kedepan.

Etos kerja seseorang dikatakan rendah apabila memiliki sifat <6, sedangkan >6 merupakan etos kerja sedang, dan 9-10 etos kerjanya tinggi.

Dilihat dari etos kerja yang dimiliki oleh Petani di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang dijadikan penelitian maka penulis dapat mengambil ananlisis yaitu:

#### 1) Informan Pertama

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa informan mempunyai 10 indikasi yang dapat dikatakan orang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efesien, dikatakan efesien karena informan pertama selalu memikirkan pengeluaran dan pendapatan agar dalam melaksanakan pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik. 2) Rajin, bekerja keras dan biasanya berangkat bekerja pada pukul 7.00 sampai pukul 12.00 dan dilanjutkan pukul 14.00 sampai pukul 18.00 . 3) teratur, setiap

pulang pergi bertani selalu menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan pertanian agar pekerjaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar, 4) hemat, dengan penghasilan yang tak menentu pertahun, dia selalu berusaha untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung sebagai simpanan. 5) jujur, dikatakan jujur karena informan pertama ini berbicara apa adanya dan itu memang dibenarkan oleh rekan kerjanya, kalau dia bersifat jujur. 6) Energik, dikatakan energik karena peneliti melihat dia selalu bersemangat yang membara dalam bekerja. 7) Displin, selalu berusaha dengan tekun dan tepat waktu walaupun keadaan cuaca buruk. 8) Percaya diri, bekerja sebagai petani membuat dia yakin dan percaya dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dalam menggarap sawah informan pertama ini dibantu oleh para anak informan. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, mempunyai cita-cita agar dapat memiliki sawah sendiri supaya dapat menghasilkan padi yang lebih banyak lagi.

## 2) Informan kedua

Walaupun sudah tua namun tekad untuk lebih maju selalu diusung oleh dirinya membuat dia menjadi seorang petani yang tangguh. Dan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan kedua mempunyai 10 sifat yang merupakan indikasi orang beretos kerja tinggi. Antara lain: 1) Efesien, selalu memperhitungkan segala sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan

melihat persediaan bibit padi yang bagus untuk bercocok tanam. 2) Rajin, biasanya dia selalu pergi ke sawah pada pagi hari pukul 06.00 dan pulanginya pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.30 sampai 17.30. 3) teratur, dikatakan mempunyai sifat teratur karena setiap hari dia selalu merawat sawahnya dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 4) Hemat, mempunyai beberapa anak dan berpenghasilan dalam 1 tahun sekali membuat dia menyisihkan penghasilanya (uang) untuk ditabung. 5) Jujur, dikatakan oleh teman seprofesinya kalau dia selalu jujur dalam hal pekerjaan. 6) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja walaupun hasil dalam bertaninya sering tidak baik. 7) Disiplin, bekerja dengan sungguh-sungguh dan selalu ingin menjadi yang terbaik serta tepat waktu dalam bekerja sehari-hari. 8) Percaya diri, selalu merasa puas dan meyakini bekerja sebagai petani dia mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dibantu oleh anak-anak dan istrinya dan rekan seprofesinya dalam menggarap sawah. 10) Mempunyai visi jauh kedepan, dengan bersungguh-sungguh bekerja untuk mendapatkan hasil, dia ingin mempunyai sawah sendiri agar tidak lagi menggarap sawah orang lain.

### 3) Informan ketiga

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan ketiga mempunyai 11 sifat yang merupakan indikasi

orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, selalu memperkirakan bibit padi yang baik dan memiliki target dalam bertani agar penghasilannya dapat maksimal. 2) Rajin, dikatakan rajin karena dia pergi kesawah dari pukul 06.00 setelah solat subuh sampai pukul 13.00 dan dilanjutkan pukul 18.00 sore. 3) Teratur, selalu mengecek peralatan kesawah agar dapat berjalan lebih baik dan memuaskan. 4) Hemat, mendapatkan penghasilan 1 tahun sekali membuat dia harus menyisihkan uang untuk ditabung. 5) Energik, selalu bersemangat dan berapi-api dalam bekerja sehari-hari. 6) Jujur, dikatakan jujur karena dia selalu berkata apa adanya dan lingkungan sekitar dia berperilaku baik. 7) Disiplin, selalu pergi walaupun keadaan cuaca sedang hujan dan panas dia akan tetap pergi ke sawah. 8) Percaya diri, dia percaya dan merasa puas dengan pekerjaan sebagai petani dan merasa mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia pergi ke sawah dibantu oleh keluarganya dan rekan kerja lainnya. 10) Gesit, memanfaatkan kesempatan. 11) Mempunyai visi jauh ke depan, dia selalu bercita-cita ingin membuka usaha kecil-kecilan di depan rumahnya.

#### 4) Informan keempat

Walaupun pupuk dan upah bercocok tanam semakin tahun semakin naik, tidak menyurutkan semangat informan keempat ini untuk bertani. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti

bahwa informan keempat ini mempunyai 10 indikasi orang yang bercirikan beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, mendapatkan penghasilan 1 tahun sekali, membuat dia harus memperkirakan pupuk, upah bercocok tanam, untuk dapat secara maksimal mendapatkan padi yang lebih baik dan lebih banyak lagi setiap tahunnya. 2) Rajin, dalam sehari-hari dia pergi ke sawah yaitu sejak pukul 7.00 sampai pukul 12.30 dilanjutkan pukul 13.00 sampai pukul 18.00 sore. 3) Teratur, setiap sebelum berangkat ke sawah dia secara teratur harus melihat kondisi keadaan peralatan tajak, harit, asak, dan lainnya agar pekerjaannya lancar tanpa ada hambatan. 4) Jujur, dalam kesehariannya dia selalu bergaul dan menurut tetangganya informan keempat ini adalah orang yang jujur. 5) Energik, dalam bekerja dia selalu bersemangat karena pergi ke sawah untuk mencari nafkah keluarganya. 6) Hemat, setiap penghasilannya dalam 1 tahun yang diperolehnya dia selalu berusaha menyisihkan penghasilannya untuk ditabung. 7) Displin, dikatakan disiplin karena dia selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan, panas dia tetap bekerja. 8) Percaya diri, selalu meyakini dan percaya bahwa pekerjaan dia sebagai petani dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, sehari-hari dia pergi bertani bersama keluarga dan tetangganya bekerja sama. 10) Mempunyai visi jauh kedepan, dia memiliki

cita-cita agar dapat membeli sawah dan alat bajak sawah untuk menambah penghasilannya.

5) Informan kelima

Susahnya mencari pekerjaan membuat informan kelima ini meneruskan pekerjaan orangtuanya sebagai petani. Hasil analisis menunjukkan bahwa informan kelima ini mempunyai 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, walaupun tidak mempunyai target dalam bertani akan tetapi informan kelima ini paling tidak dapat bertani untuk menutupi modal yang dia keluarkan. 2) Rajin, berangkat dari pukul 07.00 sampai pukul 12,00 dilanjutkan pukul 02.00 sampai pukul 05.00. 3) Teratur, sebelum berangkat dia selalu memperhatikan peralatan yang akan dibawanya agar berjalan dengan baik dan maksimal. 4) Energik, dikatakan energik karena peneliti melihat bahwa dia bekerja dengan penuh kekuatan dan semangat yang membara. 5) Hemat, dengan penghasilan 1 tahun sekali dalam bertani responden ini selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung. 6) Jujur, dikatakan jujur karena peneliti melihat bahwa dia berbicara apa adanya dan hal ini dibenarkan oleh teman-temannya. 7) Displin, walaupun hujan dan panas tidak menyurutkan tekadnya untuk bekerja secara tepat waktu. 8) Percaya diri, bekerja sebagai petani membuat dia puas dan merasa yakin dapat memenuhi segala kebutuhannya. 9) Mampu bekerjasama, dalam sehari-hari dia pergi ke sawah

bersama orang disekitarnya. 10) Menerima perubahan, pernah menjadi kuli membuat dia merasa ingin berubah dari profesi sebagai petani. 11) Mempunyai visi kedepan, dia ingin mempunyai usaha kelontong dan ingin menjadi juragan padi.

6) Informan keenam

Sudah hampir 40 tahun bekerja sebagai petani dan usia yang tidak lagi muda tidak lantas mengurangi semangatnya dalam bekerja. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan keenam ini memiliki 10 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, selalu mempunyai target bertani yaitu sekitar 1000 balik padi dalam 1 tahun membuat dia selalu memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran agar tidak rugi. 2) Rajin, berangkat mulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.00 sampai 05.00 sore. 3) Teratur, selalu mempersiapkan segala peralatan dan perlengkapan untuk bertani. 4) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja. 5) Hemat, dengan penghasilan 1 tahun sekali bertani dia selalu berusaha menyisihkan penghasilannya untuk ditabung. 6) Jujur, dimata tetangganya dia orang yang jujur dan menepati janjinya. 7) Displin, selalu tepat waktu dalam hal bekerja agar tidak terbiasa mengulur-ulur waktu, walaupun ada halangannya. 8) Percaya diri, dia merasa sangat puas dan yakin atas pekerjaannya tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

9) Mampu bekerjasama, dia selalu pergi ke sawah bersama anak dan tetangga lainnya. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, dia ingin membeli sawah untuk dapat disewakan ke petani yang mau menggarap sawah.

#### 7) Informan ketujuh

Memenuhi kebutuhan keluarga motivasi bagi informan ketujuh ini, mempunyai tiga orang anak yang sudah duduk dibangku sekolah membuat dirinya harus bekerja keras. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan ketujuh memiliki 10 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, antara lain: 1) Efisien, selalu memperhitungkan pengeluaran sebelum berangkat pergi ke sawah agar dapat maksimal. 2) Rajin, pergi melaut mulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12,00 siang dilanjutkan pukul 13.00 sampai pukul 18.00 sore. 3) Teratur, setiap sebelum berangkat dia selalu memeriksa kondisi peralatan agar tidak mengambat pekerjaannya dan berkerja secara baik dan maksimal. 4) Hemat, dengan penghasilan 1 tahun sekali membuat dia selalu berusaha menyisihkan uangnya untuk ditabung. 5) Jujur, dikatakan jujur karena dia selalu berbicara apa adanya dan menurut tetangganya dia termasuk orang yang jujur, 6) Disiplin, walupun hujan dan panas tidak membuat dirinya tidak tepat waktu dalam bekerja. 7) Percaya diri, dia sangat puas sekali bekerja sebagai petani dan yakin dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 8) Mampu

Bekerjasama, dia bekerja dibantu oleh adiknya yang bekerja sebagai petani juga. 9) Gesit memanfaatkan kesempatan, dia menyuruh istrinya untuk berusaha berjualan kelontong sebagai menambah penghasilan. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, dia ingin membeli tanah dan menambah modal untuk usaha kelontongnya.

#### 8) Informan kedelapan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan kedelapan ini mempunyai 12 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, sebelum pergi ke sawah selalu memperhitungkan pengeluaran dan pendapatan agar bisa berjalan secara efektif. 2) Rajin, berangkat setelah selesai shalat subuh dan pulanginya pukul 12.00 dilanjutkan pukul 5.00 sore. 3) Teratur, setiap sebelum pergi ke sawah dia selalu mempersiapkan keperluan secara teratur sesuai apa yang dia perlukan pada hari itu, agar apa yang dia kerjakan secara teratur agar berjalan secara maksimal. 4) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja dan berkekuatan penuh semangat. 5) Hemat, berpenghasilan 1 tahun sekali membuat dia selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung sebagai simpanan untuk kedepannya. 6) Jujur, menurut keluarga dan tetangga informan delapan ini orang yang baik dan jujur dalam bergaul. 7) Displin, selalu tepat waktu dalam bekerja, walaupun hujan dan panas. 8)

Percaya diri, dia sangat percaya dan yakin bekerja sebagai petani dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. 9) Mampu bekerjasama, setiap bekerja dan pulang kesawah bersama-sama masyarakat sekitar. 10) Menerima Perubahan, selain sebagai petani dia juga sebagai pencari ikan di sawah dan disungai. 11) Gesit memanfaatkan kesempatan, dia membuka warung kecil-kecilan yang dijalankan anaknya dirumah. 12) Mempunyai visi jauh kedepan, dia ingin membeli sawah agar dia tidak menyewa tempat orang lain.

#### 9) Informan kesembilan

Berdasarkan analisis, informan kesembilan ini memiliki 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efesien, setiap hendak ke sawah memperhitungkan bahan pupuk atau obat-obatan untuk yang diperlukan di sawah . 2) Rajin, berangkat dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dan disambung pukul 13.30 sampai 17.00 . 3) Teratur, dalam sehari-hari dia selalu mempersiapkan segala sesuatu seperti peralatan agar dalam bertani berjalan dengan maksimal. 4) Energik, dikatakan Energik karena selalu bersemangat dalam bekerja dengan pantang menyerah. 5) Hemat, dengan penghasilan 1 tahun sekali membuat dia sadar untuk menyisihkan penghasilan yang diperolehnya untuk ditabung. 6) Jujur, berbicara apa adanya dan menurut tetanga dan warga sekitar dia termasuk orang yang baik dan jujur dalam bergaul. 7)

Displin, selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan dan panas dia tetap bekerja. 8) Percaya diri, bekerja sebagai petani membuat dia yakin dan percaya bahwa dia dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, setiap hari dia bekerja bersama keluarga, tentangnya di sawah. 10) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai petani dia juga berjualan sayur disela padinya bersemai. 11) mempunyai visi jauh kedepan, dia berkeinginan mempunyai sawah sendiri dan tempat yang bisa dijadikan usaha berjualan sayur.

#### 10) Informan kesepuluh

Mempunyai 4 orang anak merupakan motivasi tersendiri baginya untuk bekerja lebih keras. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa informan kesepuluh ini mempunyai 12 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, dia selalu memikirkan pesedian pupuk, obat-obatan, racun tikus untuk memperhitungkan pengeluaran yang diperlukan. 2) Rajin, dia biasanya berangkat setelah solat subuh pada pukul 06.00 dan pulang nya pukul 12.00 dilanjutkan pukul 13.30 sampai 17.00. 3) Teratur, selalu menyiapkan peralatan untuk menunjang pekerjaannya berjalan dengan maksimal. 4) Jujur, menurut tetangganya dia termasuk orang yang soleh dan dan baik dilingkungan masyarakat. 5) Hemat, dengan penghasilan 1 Tahun sekali membuat dia selalu berusaha menyisihkan sebagian

uangnya untuk ditabung. 6) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat yang membara dalam bekerja. 7) Disiplin, selalu tepat waktu dalam bekerja, walaupun ada hujan dan panas tidak menyurutkan tekadnya untuk bekerja. 8) Percaya diri, dia selalu yakin dan percaya bekerja sebagai petani dapat memenuhi semua kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia dalam sehari-hari bekerja sebagai petani dibantu oleh keluarganya. 10) Menerima perubahan, selain menjadi petani dia juga pernah menjadi kuli pangkul dipasar. 11) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai petani dia juga mempunyai bakat sebagai tukang. 12) Mempunyai visi jauh kedepan, dia selalu bercita-cita dapat membuat pabrik padi di desanya.

Sifat dan ciri-ciri orang yang beretos kerja tinggi semuanya telah dipenuhi oleh para petani desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Bekerja keras dan pantang menyerang adalah sebagian dari prinsip mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bagi mereka bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan, berawal dari lingkungan keluarga yang mengharuskan mereka bekerja sifat yang harus bertanggungjawab dalam bekerja membuat mereka terbiasa akan hal tersebut. Bekerja sebagai petani merupakan wujud mengaktualisasikan mencari rezeki dengan memanfaatkan sumber daya alam yang telah diberikan Allah Swt. karena bumi diciptakan untuk manusia dan

Allah Swt limpahkan seluruh karunianya dimuka bumi ini agar manusia bisa mencari rezeki dengan memanfaatkan segala karunianya.

Islam mempunyai perhatian besar terhadap kerja, Islam menganggap bekerja adalah cara paling utama untuk mencari rezeki dan tiang pokok produksi, Membudayakan kebiasaan bekerja keras dan rindu menghasilkan kualitas akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikan sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan *Ilham* dalam menapaki perjalanan hidupnya, Semua ini harus dimulai dengan membangun kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan pendidikan kita sejak dini dan dimulai dari rumah. Setiap orang tua memberikan contoh kepada buah hatinya, bahkan memiliki gambaran bahwa membiasakan putra-putrinya untuk bekerja merupakan bagian dari keterpanggilan iman.

**b. Analisis tentang kendala yang mempengaruhi Etos Kerja Para Petani Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja seseorang, faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Faktor agama, yaitu islam menganggap bahwa bekerja itu adalah ibadah, dengan kata lain faktor yang memotivasi bekerja adalah dengan anggapan tersebut.

- b) Faktor mekanis adalah faktor mesin.
- c) Faktor kimiawi adalah faktor kimia.
- d) Faktor Fisis adalah faktor lingkungan.
- e) Faktor Biologis adalah faktor keadaan/sifat yang dimiliki oleh seseorang, yang akan mempengaruhi terhadap semangat kerja.
- f) Faktor fisiologis adalah faktor daya tahan tubuh.
- g) Faktor mental psikologis adalah faktor kejiwaan. mental, baik normal atau abnormal dan penengaruhnya pada perilaku.
- h) Faktor ekonomi dan kultural adalah faktor ekonomi dan budaya. Ekonomi dan budaya merupakan faktor yang dipengaruhi oleh pendapatan dan adat kebiasaan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja tersebut di atas, maka penulis dapat menganalisis tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja para petani sebagai petani Padi di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Agama

Faktor Agama adalah yaitu Islam menganggap bahwa bekerja itu adalah ibadah, dengan kata lain faktor yang memotivasi bekerja adalah hal tersebut. Islam sangat menekankan kepada pemeluknya agar bersungguh-sungguh dalam bekerja, karena bekerja merupakan pekerjaan yang menghasilkan dua hasil sekaligus, yaitu pendapatan dan pahala. Dari seluruh informan yang peneliti, semuanya

termotivasi tuntutan ekonomi, menafkahi keluarga dan kebutuhan sehari-hari.

b) Mekanis

Bagi petani di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sangat mempengaruhi sekali terhadap etos kerja mereka atau semangat dalam bekerja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petani Desa Handil Negara bahwa semua informan merasa kalau faktor mekanis sangat mempengaruhi sekali terbukti dikarenakan bekerja sebagai petani pasti memerlukan sebuah alat seperti Traktor, Perontok Padi dsb, kemudian juga alat-alat untuk mengangkut padi, Misalkan tidak ada alat-alat mengangkut padi maka pasti akan menghambat pekerjaan mereka dan dapat mengurangi semangat bekerja.

c) suplemen

Faktor suplemen adalah faktor vitamin. Untuk menunjang produktivitas seseorang dalam bekerja dapat didukung dengan asupan suplemen penambah tenaga dan obat-obatan. Arti lain faktor suplemen adalah faktor yang dapat menunjang daya tahan tubuh yang berdampak pada kesehatan. Dari hal ini penulis menemukan hasil wawancara dengan semua informan, kesehatan merupakan hal yang penting dan utama yang harus dijaga dan diperhatikan, hal tersebut karena kesehatan sangat berpengaruh

terhadap lancarnya dalam menjalankan profesi mereka sebagai petani padi.

d) Fisis

Faktor fisis adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu tempat yang ada di sekitar kita, manusia tidak bisa lepas dari lingkungannya karena merupakan satu kesatuan. Etos kerja manusia dapat dipengaruhi oleh dimensi individual, sosial, dan lingkungan. Faktor fisis dapat timbul dari faktor kondisi, masyarakat, pendapatan, dan keadaan suatu tempat. Seluruh responden terpengaruh terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar (Desa Handil Negara), hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan, keamanan, dan kondisi sekitar berpengaruh terhadap semangat kerja mereka.

e) Biologis

Faktor biologis adalah faktor keadaan/ sifat yang dimiliki seseorang, kepercayaan diri adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan profesinya sebagai petani, bagi yang percaya dirinya kurang dan gengsinya tinggi akan mempengaruhinya dalam menjalankan profesinya sebagai petani yang dipandang remeh.

f) Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor daya tahan tubuh. Manusia yang usianya muda dapat lebih produktif dibandingkan dengan mereka

yang berusia lanjut. Semangat kerja seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor usia karena hal tersebut wajar dengan kondisi daya tahan tubuh seseorang yang sudah tua dengan kondisi seseorang yang masih muda sangatlah beda. Hal tersebut juga terdapat pada semua informan. Kecuali informan ke satu, kedua dan keenam. Bagi mereka usia hanyalah hal yang akan dialami oleh setiap manusia, hanya saja bagaimana mengoptimalkan agar usia tidak menghambat aktivitas sehari-hari dalam bekerja.

g) Mental psikologis

Faktor mental psikologis adalah faktor kejiwaan. Psikologis adalah proses mental, baik normal atau abnormal dan pengaruhnya pada perilaku. Seseorang yang meyakini bahwasannya bekerja adalah ibadah akan lebih sungguh-sungguh dibandingkan dengan mereka yang menganggap bekerja hanya sekedar pemuas kebutuhan semata. Pengalaman hidup (spiritual) merupakan faktor intern dan perlakuan dari orang lain merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Semua informan berpendapat bahwa mental psikologis tidak mempengaruhi dalam semangat bekerja.

h) Ekonomi dan Kultural

Dari faktor ekonomi (pendapatan) penulis menemukan data dari hasil wawancara kepada seluruh informan bahwa faktor pendapatan tidak mempengaruhi sama sekali semangat kerja mereka. Karena menurut mereka rezeki itu sudah diatur oleh Allah Swt. tinggal diri

masing-masing saja yang dapat mencari karunia-Nya dengan kegigihan. Bekerja sebagai petani padi dengan penghasilan yang tidak menentu terkadang menghasilkan padi yang baik dan terkadang tidak menghasilkan padi secara rusak, yang hasilnya diketahui setahun sekali. Namun mereka hanya bisa berusaha semaksimal mungkin untuk dapat bekerja demi menompang kebutuhan hidup. Dengan demikian faktor pendapatan tidak mempengaruhi sama sekali terhadap semangat kerja para informan.

Sedangkan faktor kultural penulis menemukan hasil analisis terhadap petani padi desa Handil Negara bahwa seluruh informan merasa faktor kultural (budaya) ini sangat mempengaruhi etos kerja mereka. Bekerja sebagai petani padi merupakan budaya yang turun temurun dari nenek moyang mereka. Sehingga membuat mereka bekerja sebagai petani padi.

**c. Analisis tentang Pandangan Ekonomi Islam terhadap Etos Kerja Para Petani Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.**

Dalam kehidupan pada saat sekarang, setiap manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bekerja seseorang akan menghasilkan uang, dengan uang tersebut seseorang dapat membelanjakan segala kebutuhan sehari-hari hingga akhirnya ia dapat bertahan hidup, islam adalah agama yang memberikan spirit kepada umatnya untuk melakukan pekerjaan

dengan baik dan professional, etos kerja adalah dalam pandangan Islam sangat penting dalam konteks, untuk melakukan suatu pekerjaan yang professional. Sebagaimana di antara tujuan dari agama islam adalah untuk menghantarkan umatnya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat. Islam juga sangat menganjurkan setiap manusia untuk bekerja dengan kerja keras, rajin, mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dan sesuai kemampuan dengan niat yang ikhlas (*lillaa hita'ala*,) dan tentunya pekerjaannya yang halal.

Menurut pandangan Ekonomi Islam, kewajiban-kewajiban seorang muslim dalam melakukan pekerjaan adalah:

- a) Mengetahui hal-hal yang diperlakukan dan dibutuhkan oleh pekerjaan.

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan agar dapat dengan maksimal mencari rezeki adalah hal yang dilakukan oleh petani Desa Handil Negara. Berusaha semaksimal mungkin merupakan sebuah acuan untuk menjadi lebih baik. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan dengan peralatan yang tidak merusak lingkungan dan habitat makhluk lainnya menjadi suatu keharusan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis bahwa semua informan mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh pekerjaannya, misalnya dalam hal pupuk, obat racun dan alat-alat lainnya yang menunjang segala keperluan bertani.

b) Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan setiap aktivitas (pekerjaan) dengan niat Karena Allah Ta'ala (lillahita'ala) dan berserah diri kepada Allah Yang Maha Kuasa (Tawakkal). Ikhlas dalam suatu menjalankan pekerjaan maksudnya yaitu dengan di tandai semangat juang yang tinggi dan tidak pernah meninggalkan Allah dalam setiap pekerjaannya. Berdasarkan analisis data yang didapat dari informan menunjukkan bahwa semua informan meyakini kalau bekerja itu harus selalu mengingat Allah swt dan mensyukuri apa yang telah diberkahinya.

c) Menunaikan janji di antara hak pekerjaan

Janji merupakan hal yang harus ditunaikan, "*al wa'du dainun*" yang artinya janji adalah hutang dan salah satu hak seorang muslim kepada muslim lainnya Adalah menepati janji. Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa petani padi di Desa Handil Negara yang di jadikan informan semua menepati janji, baik janji terhadap pemilik sawah maupun dengan sesama petani lainnya.

d) Tekun dalam bekerja.

Tekun artinya bersungguh-sungguh dalam bekerja, semangat, dan rajin. Orang yang tekun bekerja adalah orang yang suka bekerja keras, bersungguh-sungguh, rajin, jujur dan supel. Sifat-sifat diatas telah dianalisis pada bagian analisis tentang etos kerja para Petani di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar,

hasilnya menunjukkan bahwa semua sifat tersebut dimiliki oleh semua Informan Petani.

e) Mengoptimalkan kemampuan

Setiap pekerjaan memerlukan keahlian yang khusus dan berbeda sesuai dengan jenis pekerjaan tersebut, keahlian tersebut merupakan anugerah dari tuhan. Pengoptimalan terhadap keahlian (Kemampuan) yang ada merupakan anjuran dalam agama Islam, dampaknya kemampuan tersebut dapat teramalkan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Belajar dari pengalaman dan bakat yang ada serta mengoptimalkannya adalah kebiasaan Para Petani dalam menjalankan profesinya, terbukti dari analisis sebelumnya semua responden percaya diri atas bakat yang ada terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini.

f) Pekerjaan yang halal (tidak mendatangkan *mudharat*)

Islam tidak pernah memberikan batasan kepada para umatnya untuk berusaha dan mendapatkan usaha yang baik yang dikehendakinya. Namun Islam telah memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan dan dipatuhi sebagai garis pedoman hidupnya. Petani padi merupakan jenis pekerjaan yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad Saw, dengan demikian jenis usaha tersebut merupakan jenis pekerjaan yang halal. Dari sebagian banyak pekerjaan yang ada, para petani memilih pekerjaan sebagai petani padi di Desa Handil Negara Kecamatan

Gambut Kabupaten Banjar. Bagi mereka pekerjaan yang dapat dipastikan sendiri kehalalannya adalah pekerjaan yang hasilnya oleh tangan sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam suarah Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al- Baqarah: 168)<sup>11</sup>

Dengan demikian konsep ekonomi Islam terhadap etos kerja para Petani Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa mereka mempunyai etos kerja yang sesuai dengan konsep ekonomi Islam. Islam mewajibkan umatnya untuk bekerja mencari nafkah dan menegaskan bahwa aktivitas perekonomian dilakukan dengan baik merupakan perbuatan mulia dan menjadi bagian dari kesalehan keagamaan (*qurbah*). Islam tidak menghendaki orang suka menganggur melainkan justru memerintahkan untuk membiasakan diri bekerja keras agar bisa mendapatkan harta kekayaan dengan cara-cara yang baik demi kebaikan diri, keluarga dan masyarakat.

---

<sup>11</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit*, hlm.41

Bekerja secara optimal dan bebas dari segala belenggu atau tirani dengan cara tidak mau terkait atau bertuhankan sesuatu apapun. Dalam pengertian ini, seorang muslim menjadi seorang yang kreatif. Untuk menjadikan dirinya sebagai manusia terbaik. Hal ini karena dia sadar bumi diamparkan bukan sekedar tempat dia menumpang hidup, melainkan justru untuk diolahnya sedemikian rupa untuk menggapai kehidupan yang lebih baik.